

KORELASI SABAR DAN SALAT DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS TAFSIR ALMIZAN)

Nur Khairia¹, Askahar², Nurfadhilah Syam³

¹²³Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Email: nurfadillah.syam@usimar.ac.id

Abstrak

Salat merupakan amalan yang paling penting bagi seorang muslim setelah persaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT dan bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah hamba dan utusan-Nya. Dalam Al-Qur'an kerap kali ditemukan kata salat yang berdampingan dengan kata Zakat, ini mengandung pengertian bahwa antara salat dan Zakat terdapat hubungan yang sangat erat. Selain itu, ada 2 ayat yang menyebutkan, kata salat berdampingan dengan sabar. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana makna sabar dan salat di dalam al-Qur'an dan bagaimana Korelasi Sabar dan salat dalam kitab tafsir *al-Mizān*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan landasan filsafat postpositivisme penelitian dilakukan pada kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai peneliti instrumen utama. Pengumpulan data menggunakan metode triangulasi, dan analisis data dilakukan secara induktif/ kualitatif untuk menghasilkan makna yang lebih mendalam dibandingkan generalisasi. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (Library Research), yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis bahan pustaka yang relevan untuk menyajikan informasi dengan perspektif baru atau untuk keperluan tertentu. Dalam penafsirannya Syekh Thabāthabā'ī menjelaskan Analisis tafsir *al-Mizān*. menggunakan metode *mauḍu'i*, yaitu dengan cara menghimpun ayat-ayat al- Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasar kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut. Dengan demikian menunjukkan bahwa sabar dan salat merupakan dua sarana utama yang dianjurkan oleh Allah Swt. untuk memperoleh pertolongan dalam menghadapi kesulitan hidup.

Kata kunci : *Al-Qur'an, Sabar dan Salat, Korelasi, Tafsir al-Mizān*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai mukjizat yang abadi,¹ dengan perantara Malaikat Jibril As. Al-Qur'an merupakan petunjuk manusia, orang yang beriman dan orang yang bertakwa mengandung petunjuk menyangkut akidah, syariah (Ibadah dan muamalah), akhlak, kisah manusia lampau, berita yang akan datang, dan ilmu

¹Syamsu Nahar, *Studi ulumul Qur'an*, (Cet. Ke-1; Medan Perdana Publishing, 2015), hlm.1.

pengetahuan. Al-Qur'an kitab suci yang lengkap, didalamnya mengandung banyak pengajaran dan teladan sebagai panduan dan pedoman umat manusia saat ini. Al-Qur'an mempunyai pokok-pokok masalah didalamnya, diantaranya masalah yang menyangkut tentang Ibadah, membahas tentang moralitas dan etika-etika, aturan-aturan formal tentang kriteria baik dan buruk dan sistem tingkah laku manusia.

Salat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Salat dalam Islam memiliki kedudukan yang tidak dapat ditandingi oleh kedudukan ibadah apapun. Salat juga merupakan ibadah pertama yang diwajibkan Allah Swt.² Salat hukumnya wajib atas setiap muslim yang berakal dan sudah mencapai akhir baligh, baik itu laki-laki maupun perempuan, kaya atau miskin, orang yang dalam keadaan musafir, dalam keadaan sehat atau sakit dan kewajiban salat lima waktu sehari semalam tidak akan jatuh dari seorang walaupun dia dalam keadaan sakit, selama akalnya masih sehat sampai kematian datang menjemputnya.³ Di samping itu salat merupakan pengistirahatan diri dan ketenangan jiwa sesudah melakukan kesibukan dalam menghadapi berbagai aktivitas dunia. Shalat mengajar seseorang untuk berdisiplin dan mentaati berbagai peraturan dan etika dalam kehidupan dunia. Dalam Al-Qur'an kerap kali ditemukan kata salat yang berdampingan dengan kata Zakat, ini mengandung pengertian bahwa antara salat dan Zakat terdapat hubungan yang sangat erat. Selain itu, ada 2 ayat yang menyebutkan, kata salat berdampingan dengan sabar. Bahkan dalam kedua ayat ini, kata sabar disebutkan lebih dulu pada kata salat. disebutkan lebih dulu pada kata salat.

Sabar dalam Al-Qur'an menunjukkan bahwa manusia yang telah beriman wajib melakukan aktivitas salat sehingga dapat membantu membimbing manusia ke arah kesadaran dan kesabaran. Sabar berarti tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus, tidak lekas patah hati); tabah; tenang; tidak tergesa-gesa; tidak terburu nafsu⁴ Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah

²Sayyid sabiq, *Ringkasan Fiqih Sunnah*, (Depok Senja Media Utama, 2017), hlm.120.

³Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, *Sholat Definisi, Anjuran, dan Ancamannya*, (t.t., t.th.), hlm.7.

⁴EM Zul Fajri dan Ratu Aprelia Senja, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet, III; Surabaya: Difa Publisher, 2018), hlm 655.

dalam buku Azizah Hafni mendefinisikan sabar adalah sebagai perasaan menahan gelisah, putus asa, amarah, menahan lidah dari mengeluh, dan menahan anggota tubuh dari menyakiti orang lain. Sedangkan menurut Abu Qasim Al-Junaidi bahwa sabar adalah menahan diri atau membatasi jiwa dari keinginan-keinginan demi mencapai sesuatu atau bertahan dalam kesempitan.⁵ Namun, sekarang di tengah impitan permasalahan yang menimpa umat manusia, tidak sedikit kita temui perilaku orang-orang yang belum memiliki rasa sabar. Contohnya, banyak sekali tindak kriminal, pencurian, perampokan, korupsi, dan sebagainya yang didasari karena ketidaksanggupan mereka dalam menahan ujian yang sedang mereka hadapi. namun, kita sering salah dalam mengartikan ujian itu, karena tidak selamanya ujian itu berupa penderitaan. ujian itu bisa berupa kekayaan dan keindahan fisik yang dititipkan oleh Allah Swt. kepada kita semua untuk kita jaga.

Seseorang yang beriman ketika dihadapkan dengan permasalahan hidup berupa penderitaan pastinya mengerti dalam mengatasinya yaitu dengan bersabar. Para nabi pun semasa dulu melewati berbagai kesulitan dan kemenangan yang merupakan buah hasil dari kesabaran mereka. Betapa susahnyanya pada zaman dulu, Rasulullah dalam menyerukan kebaikan kepada kaumnya untuk beriman mengikuti ajarannya banyak penolakan dari berbagai kaum, banyak cacian dan makian terhadap Rasulullah tetapi beliau tetap teguh pada pendiriannya dan bersabar.

Dua kata diatas (Sabar dan Salat) adalah ibadah yang sangat berat, akan tetapi bila dikerjakan akan sangat menolong seorang hamba dalam segala kesulitan dan kesukaran yang mereka alami. Salat sebagai ibadah badaniyah yang paling berat di antara ibadah yang lain, tentu membutuhkan kesabaran, berbeda dengan puasa yang boleh diganti pada hari yang lain apabila keadaan sakit atau dalam perjalanan. Sementara salat bila dalam keadaan sakit atau dalam perjalanan tidak bisa diganti, hanya bisa dengan *rukhsah*. Dengan berbagai perbedaan pendapat dalam memahami korelasi sabar dan salat, maka peneliti ingin mengkajinya lebih mendalam mengenai korelasi sabar dan salat yang sebenarnya dalam Al-Qur'an. Maka dari itu peneliti ingin mengungkapkan makna sabar dan salat

⁵ Azizah Hefni, "*Sabar itu Cinta*", (Cet. I; Qultum Media, 2017), hlm.6.

dan korelasinya.

KAJIAN TEORI

Sabar menurut bahasa artinya menahan dan mencegah diri. Yakni bertahanlah kamu bersama mereka dan bersabarlah dalam menahan dirimu, jangan sampai jiwamu panik; lisanmu mengeluh. Sedangkan sabar menurut syari'at ialah menahan diri untuk tetap mengerjakan sesuatu yang disukai oleh Allah Swt. atau menghindarkan diri dari melakukan sesuatu yang dibenci oleh Allah Swt.⁶ Sabar ini memang dapat dikategorikan kepada tingkah laku yang memiliki tingkat dan derajat yang tinggi dalam lingkungan hidup apapun dan dimana dia hidup serta berusaha mengembangkan diri untuk kebaikan hidupnya yang menginginkan kesempurnaan hidupnya baik di dunia maupun untuk masa depan akhiratnya. Orang yang kuat mengendalikan diri dengan berbagai godaan dan ikhlas menatap kesabarannya dalam berbuat taat kepada Allah Swt.

sabar dikemukakan oleh Quraish shihab dalam tafsir Al-Misbah, yaitu kata *ash-shabr* sabar artinya menahan diri dari sesuatu yang tidak berkenanan dihati. ia juga berarti ketabahan. Secara umum kesabaran dapat dibagi dalam dua bagian pokok: Pertama, sabar jasmani yaitu kesabaran dengan menerima dan melaksanakan perintah-perintah keagamaan yang melibatkan anggota tubuh, seperti sabar dalam melaksanakan ibadah haji yang mengakibatkan kelelahan atau sabar dalam peperangan membela kebenaran. Termasuk pula dalam kategori ini, sabar dalam menerima cobaan-cobaan yang menimpa jasmani seperti penyakit, penganiyaan dan sebagainya. Kedua adalah kesabaran rohani menyangkut kemampuan menahan kehendak nafsu yang dapat mengantar kepada kejelekan, seperti sabar menahan amarah, atau menahan nafsu seksual yang bukan pada tempatnya. Sedangkan menurut Imam Al-Ghazali mendefinisikan sabar sebagai

⁶Muhammad Bin Shalih Al-munajjid, *Pelajaran Tentang Sabar* (Cet. I ; Hikam Pustaka, 2021), hlm.4-5.

ketetapan hati melaksanakan tuntunan agama menghadapi rayuan nafsu.⁷

Macam atau tingkatan sabar menurut Nabi Muhammad Saw., sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibn Abi ad-Dunya dalam buku Agung Surya Gumelar, membagi tiga tingkatan sebagai berikut:⁸

1) Sabar dalam menerima cobaan hidup

Semua manusia yang hidup didunia ini akan mengalami cobaan hidup, baik secara fisik maupun non fisik, seperti lapar, sakit, rasa takut, kehilangan orang yang dicintai, kehilangan harta, dan lain-lain. Semua bentuk cobaan seperti itu bersifat alami dan tidak mungkin dapat dihindari.

2) Sabar dari keinginan hawa nafsu

Manusia dilengkapi oleh Allah Swt. dengan nafsu, sehingga terkadang manusia berbuat menurut ajakan hawa nafsunya. Hawa nafsu selalu mengajak manusia ke jalan yang tidak baik. Ujian terbesar bagi umat manusia adalah nafsu, tidak jarang berbagai jenis penyimpangan tercipta dari kegagalan mengilahkan nafsu di dalam diri.

3) Sabar dalam taat kepada Allah Swt.

Sabar juga harus dilakukan ketika kita menaati Allah Swt. terutama dalam menjalankan ibadah meninggalkan semua larangan-Nya. Ibadah yang tidak dibarengi dengan kesabaran kurang memberikan makna bagi yang menjalankan. Ketika kita beribadah namun tidak istiqomah atau kontinuitas maka sangat disayangkan karena Allah Swt. menyukai orang yang istiqomah dalam beribadah.

Kata *As-shalāh* dalam bahasa Arab itu mempunyai dua makna (dua akar kata) yaitu *Shallā* dan *washalā*. *Shallā* artinya berdoa, jadi kita memohon atau menyeru kepada Allah Swt. *Washalā* artinya sama dengan *Shilah*, yaitu menyambungkan. Jadi salat itu mempunyai makna

⁷M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, Juz. I,(Cet. II Jakarta : Lentera Hati, 2009), hlm. 181-182.

⁸Agung Surya Gumelar, *Penebar Sabar*, (Mengintip Nusantara, t.th.), hlm.5-9.

adanya ketersambungan kita sebagai hamba dengan Allah Swt.⁹ Para ulama membagi syarat menjadi dua macam. Pertama syarat wajib dan yang kedua syarat sah. Syarat wajib adalah syarat yang menyebabkan seseorang wajib melaksanakan salat sedangkan syarat sah adalah syarat yang menjadi salat seseorang diterima secara syarat.

1) Syarat wajib salat

a) Islam

Salat adalah kewajiban bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan.

b) Berakal

Salah satunya syarat wajibnya adalah berakal. Maka muslim yang gila tidak berkewajiban menunaikan shalat sesuai dengan konsensus para fuqaha. Jika hilangnya akal tersebut.

c.) Baligh

Tidak ada perselisihan dikalangan ulama bahwa baligh menjadi syarat wajib seseorang menunaikan shalat. Jadi, salat tidak wajib bagi anak kecil sampai akhirnya baligh.

2) Syarat sah salat

Syarat sahnya shalat adalah muslim, mumayyiz dan berakal. Bagi seorang mumayyiz, shalat yang ditunaikan hukumnya sah tapi dia belum berkewajiban untuk menunaikannya.

a) Mengetahui masuknya waktu shalat

b) Suci dari Hadats

c) Suci dari najis

d) Menutup Aurat

e) Menghadap kiblat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan

⁹Istianah, "Salat sebagai Perjalanan", *Jurnal Esotorik*, Vol.1, No.1, 2015. hlm. 49.

(*library research*). Objek Penelitian ialah sasaran yang dijadikan target pada suatu Penelitian.¹⁰ Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu QS. Al-Baqarah (2):45 dan QS. Al-Baqarah (2):153 yang membahas mengenai Korelasi sabar dan salat. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Lamokato. Kecamatan Kolaka. Kabupaten Kolaka. Sulawesi Tenggara. Tepatnya di Perpustakaan Fakultas Agama Islam. Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka dimulai dari bulan Juni 2024 sampai dengan bulan Oktober 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Husaian Thabāthabā'ī .bahwa sabar dan salat merupakan dua sarana utama yang dianjurkan oleh Allah Swt. untuk memperoleh pertolongan dalam menghadapi kesulitan hidup. Manusia sering kali menghadapi masalah atau ujian yang tidak dapat diselesaikan dengan kemampuan sendiri, dan dalam keadaan ini, hanya Allah yang dapat memberikan pertolongan. Oleh karena itu, kesabaran dan salat menjadi kunci untuk mengatasi segala kesulitan. Kedua hal ini saling melengkapi: kesabaran memberikan ketahanan dalam menghadapi ujian, sementara salat memberikan ketenangan hati dan memperkuat hubungan dengan Allah. Meskipun keduanya sulit dilakukan, terutama ketika menghadapi cobaan berat, salat membutuhkan khushyuk atau kerendahan hati yang mendalam, yang menunjukkan kepasrahan kepada Allah. Al-Qur'an juga mengingatkan bahwa Allah bersama orang-orang yang sabar, memberikan pertolongan kepada mereka yang mampu bersabar dalam kesulitan. Dengan demikian, kesabaran adalah kunci untuk mengatasi penderitaan dan memperoleh bantuan dari Allah Swt.

KESIMPULAN

1. Makna sabar dalam Al-Qur'an adalah menahan diri atau mengendalikan diri, bentuknya ada tiga macam. Pertama sabar dalam menghadapi musibah, artinya dapat menahan diri untuk

¹⁰Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (cet. 1;, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 23

tidak menyalahkan Allah Swt. ataupun pihak lain serta dapat menerimanya sebagai takdir dari Allah Swt. Kedua sabar melakukan perbuatan maksiat, artinya dapat menahan diri untuk tidak melakukan apa saja yang dilarang ataupun diharamkan oleh Allah Swt. dan Ketiga sabar dalam menjalankan ketaatan kepada Allah Swt. artinya mampu menahan diri untuk terus istiqamah dalam menjalankan ketaatan kepada-Nya hingga akhir hayatnya. Salat, dalam bahasa Arab, berarti doa dan juga memiliki makna ketersambungan dengan Allah Swt. Secara istilah, salat adalah rangkaian perkataan dan perbuatan khusus yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Salat juga dikatakan mencegah perbuatan keji dan mungkar serta berfungsi sebagai mi'raj atau pendakian spiritual menuju Allah Swt. Dalam konteks tasawuf, salat diartikan sebagai kekuatan spiritual yang mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan menenangkan jiwa. Selain itu, salat yang dilakukan dengan khusyuk memiliki manfaat besar bagi kesehatan fisik, mental, serta keseimbangan emosional dan spiritual seseorang.

2. Adapun Korelasi yang terdapat dalam sabar dan salat adalah bahwa keduanya merupakan sarana seorang hamba untuk memohon pertolongan kepada Allah Swt. dan keduanya merupakan jenis ibadah yang paling berat, adapun sabar merupakan ibadah hati yang paling berat, sedangkan salat merupakan ibadah badaniah yang paling berat.

SARAN

- a. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya mencoba meneliti ayat sabar dan salat lainnya lebih rinci untuk mengetahui lebih dalam tentang korelasi sabar dan salat.
- b. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya memahami lebih dalam tentang *library research* dalam penelitian teks.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, t.t., t.th. *Sholat Definisi, Anjuran, dan Ancamannya*.

- Agung Surya Gumelar, , t.th. *Penebar Sabar*, Mengintip Nusantara.
- Baidan Nashruddin dan Erwati Aziz, 2016. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- EM Zul Fajri dan Ratu Aprelia Senja, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Surabaya: Difa Publisher .
- Hefni Azizah, 2017. *Sabar itu Cinta*, Qultum Media.
- Istianah, Salat sebagai Perjalanan”, *Jurnal Esotorik*, 2015.
- Muhammad Bin Shalih Al-munajjid, 2021. *Pelajaran Tentang Sabar* , Hikam Pustaka.
- Nahar Syamsu, *Studi ulumul Qur'an*, 2015. Medan Perdana Publishing.
- sabiq Sayyid, *Ringkasan Fiqih Sunnah*, 2017. Depok Senja Media Utama.
- Shihab M. Quraish, *Tafsir al -Misbah*, 2009. Juz. I Jakarta : Lentera Hati.